

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah pengukuran besaran kontribusi pengaruh kemudahan aksesibilitas wisata untuk wisatawan sesuai dengan Konsep Aksesibilitas Rahmafitria (2021) terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi. Didasarkan pada hasil analisis serta perhitungan data kuantitatif yang sudah dilakukan sebelumnya terhadap indikator kemudahan aksesibilitas berupa aksesibilitas destinasi, aksesibilitas individu, aksesibilitas karakteristik kawasan khusus dan keputusan berkunjung ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (UJI T). pada variabel aksesibilitas destinasi. Didapatkan hasil bahwa variabel aksesibilitas destinasi tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi. Semakin baik aksesibilitas destinasi di Taman Nasional Komodo tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
2. Hasil uji T pada aksesibilitas individu. Didapatkan hasil bahwa variabel aksesibilitas individu tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi. Semakin baik aksesibilitas individu di Taman Nasional Komodo tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
3. Sedangkan Uji T pada variabel aksesibilitas karakteristik khusus kawasan yang dikaitkan dengan karakteristik kawasan sebagai destinasi wisata di kala pandemi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi. Semakin sesuai karakteristik kawasan sebagai destinasi wisata di kala pandemi, maka semakin tinggi pula keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo.

Berdasarkan uji hipotesis secara Simultan (Uji F) pada variabel aksesibilitas destinasi, aksesibilitas individu, dan aksesibilitas karakter kawasan khusus didapatkan hasil penelitian yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan antara ketiga

variabel tersebut secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi. Tetapi, kemampuan koefisien determinasi yang didapatkan hanya 31,4% untuk menjelaskan variabel terikat pada penelitian ini.

Dalam konteks destinasi yang rawan bencana, wisatawan sangat fokus terhadap keamanan dan keselamatan dalam berwisata. Sehingga peningkatan aksesibilitas destinasi dan individu yang dapat berupa peningkatan kondisi jalan, kenyamanan fasilitas serta sarana prasarana, tiket transportasi yang murah, dan peningkatan segala aspek aksesibilitas destinasi dan individu, tidak akan mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Justru saat pandemi sosialisasi kesiapsiagaan destinasi oleh pemerintah serta peningkatan protokol kesehatan yang baik di destinasi wisata akan mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam melakukan penelitian telah disadari oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang penulis lakukan tidak sepenuhnya sempurna dan memiliki kekurangan yang akan disempurnakan oleh peneliti – peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang peneliti sadari adalah sebagai berikut, sampel yang peneliti gunakan *non probability sample*, sehingga hasil tidak bisa digeneralisasi. Kemudian cara menyebarkan kuesioner yang dilakukan hanya secara daring dan di media sosial saja, hal tersebut terpaksa dilakukan karena adanya pandemi yang menjadi kendala. Dan yang terakhir peneliti tidak melakukan survey dan pengamatan langsung, sehingga data hanya didapatkan dari kajian literatur yang didapatkan secara daring.

5.3 Saran

Didasarkan pada penelitian yang sudah dituntaskan yang berkenaan dengan Konsep Aksesibilitas Rahmafritria (2021) terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi. Maka dengan demikian, peneliti memiliki saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, hasil penelitian yang di dapatkan termasuk ke dalam kategori cukup mampu untuk menjabarkan variabel terikat sebesar 31,4%. Sehingga, agar

mendapatkan persentase koefisien determinasi yang nilainya lebih besar maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan hubungan variabel yang sama dengan penelitian ini, akan tetapi dengan menggunakan kombinasi teori aksesibilitas lainnya. Perlu dilakukan penambahan variabel dan indikator lainnya yang harus menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya mengenai hubungan aksesibilitas destinasi, aksesibilitas individu, dan aksesibilitas karakter kawasan khusus terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke destinasi wisata.

2. Bagi praktisi khususnya di bidang kepariwisataan, agar melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di destinasi prioritas lainnya.
3. Bagi pengelola destinasi :
 - a. Taman Nasional Komodo perlu memperhatikan tingginya pengaruh aksesibilitas karakteristik khusus kawasan terhadap keputusan berkunjung ke destinasi wisata ini. Karena dengan semakin sesuai karakteristik kawasan sebagai destinasi wisata di kala pandemi, maka semakin tinggi pula keputusan berkunjung wisatawan. hal tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan penerapan protokol kesehatan di kawasan wisata sesuai standar yang diberikan pemerintah.
 - b. Karena dalam kondisi pandemi, peningkatan aksesibilitas lainnya seperti aksesibilitas destinasi atau individu tidak akan meningkatkan keputusan berkunjung. Seperti mempermudah akses melalui kebijakan transportasi murah, moda yang beragam, sarana prasarana wisata yang murah dan tiket wisata yang murah, tidak akan meningkatkan keputusan berkunjung. Upaya tersebut cenderung tidak efektif. Pengelola lebih baik mempertimbangkan untuk lebih fokus pada peningkatan protokol kesehatan, mitigasi bencana biologis, peningkatan keamanan dan keselamatan wisatawan, dan hal lainnya yang berkaitan dengan kondisi pandemi.
 - c. Selain itu juga Taman Nasional Komodo merupakan kawasan konservasi, sehingga diperlukan langkah dalam menjaga ekosistem disana dengan cara membuat reservasi secara daring.